

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan ialah bertemunya dan bersatunya sel sperma dan ovum, dilanjutkan dengan implantasi atau nidasi. Jika menghitung dari pembuahan sampai janin lahir, hamil yang normal berlangsung hingga 40 minggu atau juga 9 bulan menurut tanggal kalender internasional. Kehamilan adalah bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar rahim dan berakhir sampai keluarnya bayi dan ari-ari melalui vagina atau jalan lahir (Yulaikhah, 2019). Kehamilan merupakan waktu perubahan, yaitu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada di kandungan dan kehidupan nanti setelah anak itu lahir (Ratnawati, 2020).

Kehamilan merupakan hal yang normal tetapi dapat terjadi beberapa masalah, salah satunya yaitu ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan adalah perasaan yang tidak menyenangkan bagi kondisi fisik ataupun mental pada ibu hamil. Pada trimester I ketidaknyamanan yang dialami adalah mual muntah, sembelit, heartburn, keputihan, pusing, mudah lelah, perdarahan dari vagina dan nyeri perut bagian bawah (Nurdianti, 2020). Pada trimester II terjadi ketidaknyamanan yaitu edema, gatal dan kaku pada jari, masalah pada gigi dan gusi seperti gusi berdarah, haemoroid, keringat pada tubuh bertambah dan nafas mulai sesak. Ketidaknyamanan umum terjadi pada wanita hamil di trimester ketiga (usia kehamilan 28 hingga 40 minggu), ketidaknyamanan yang mungkin terjadi pada ibu hamil antara lain nyeri punggung, kesulitan bernapas, kaki kram atau bengkak, gelisah, nyeri punggung, sering buang air kecil dan ketidaknyamanan lainnya (Dheska, 2018). Proses kehamilan menyebabkan berbagai perubahan pada semua sistem pada tubuh. Dampak perubahan pada sistem muskuloskeletal (seperti ukuran perut) akibat adanya janin seringkali menimbulkan nyeri punggung pada ibu hamil. Nyeri punggung saat hamil dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan kerja otot postural dan fasis di punggung bawah, sehingga menyebabkan otot punggung bawah

cenderung memendek dengan hiperlordosis lumbal, sedangkan otot perut bertambah seiring bertambahnya usia kehamilan. Berat bergerak maju, memungkinkan fleksibilitas dan mengubah postur tubuh. Akibat membesarnya ukuran janin dalam rahim dan akibat adanya hiperlordosis tulang belakang lumbal seimbang (Prananingrum, 2022).

Bertambahnya uterus mengarah kedepan mengakibatkan ibu untuk berjuang dengan membagi berat dengan menarik bahu ke arah belakang. Dengan kegiatan tersebut akan menambah lordosis lumbal karena akibat tekanan pada otot menyebabkan rasa nyeri di area punggung apalagi area pinggang bagian bawah (Prananingrum, 2022). Nyeri punggung yaitu nyeri pada daerah lumbal sacral (tulang belakang). Nyeri punggung umumnya akan bertambah intensitasnya selama bertambahnya usia kehamilan dikarenakan nyeri tersebut merupakan akibat penggeseran pusat gravitasi wanita serta bentuk postur tubuhnya (Diana & Mafticha, 2017). Idealnya keluhan nyeri punggung selama periode kehamilan terjadi akibat perubahan anatomis tubuh. Nyeri dikatakan fisiologis atau dalam batasan normal apabila nyeri segera hilang setelah dilakukan istirahat (Purnamasari & Widyawati, 2019).

Pada ibu hamil trimester III, ketidaknyamanan yang sangat sering dirasakan adalah sering buang air kecil. Terkadang pada ketidaknyamanan sering buang air kecil ini kebanyakan ibu yang kurang memahami bahwa dirinya sedang mengalami sering kencing yang fisiologis. Kehamilan dengan keluhan sering buang air kecil merupakan keluhan yang sering dialami dan dijumpai pada ibu hamil pada trimester III. Hal ini sering membuat sebagian ibu hamil dapat buang air kecil hingga kurang lebih 10 kali dalam sehari. Keluhan sering kencing ini juga biasanya bisa muncul di waktu tertentu, ibu hamil biasanya mengalami sering kencing pada malam hari, sehingga dapat mengganggu waktu istirahat ibu hamil (Walyani, 2015).

Dampak keluhan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III yaitu ibu mengalami perubahan bentuk struktur tubuh, mengalami nyeri

punggung jangka panjang sehingga meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pasca partum dan beresiko menderita trombosis vena. akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta merasa tidak nyaman beraktivitas atau aktivitas terganggu. Hal tersebut akan menyebabkan janin menjadi fetal distress dimana keadaan ibu sangat erat kaitanya dengan kondisi janin yang dikandungnya, menghambat mobilitas, yang sudah mempunyai anak akan menghambat merawat anak (Dwianto, 2017).

Upaya yang bisa dilaksanakan oleh ibu hamil trimester III dalam mengatasi masalah sering kencing ialah dengan mengurangi mengkonsumsi atau minum air putih di malam hari atau sebelum tidur. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ibu untuk lebih sering ke kamar mandi untuk buang air kecil. Selanjutnya dengan menghindari minum minuman yang mengandung kafein. Hal ini dilakukan untuk menghindari sering kencing karena kafein dapat merangsang tubuh untuk lebih sering kencing, maka dari itu ibu hamil dianjurkan menghindari minum-minuman yang di dalamnya terdapat kandungan kafein (Megasari, 2019).

Layanan kebidanan yang memberikan pelayanan kepada wanita selama hamil, bersalin, nifas dan keluarga berencana lewat suatu susunan pelayanan yang disebut dengan *Continuity of Care (CoC)*. Bidan sebagai subsistem sumber daya manusia merupakan salah satu garda terdepan yang berperan langsung dalam menurunkan angka kematian ibu ataupun bayi (Hardiningsih, 2021).

Dampak ini dapat dicegah dengan dilakukan Asuhan Berkesinambungan dari Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi baru lahir. Ketidaknyamanan dapat dicegah dengan kunjungan *Antenatal Care (ANC)* pada kehamilan normal minimal 6 kali yaitu, 2 kali pada Trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada Trimester kedua (12-28 minggu) dan 3 kali pada Trimester ketiga (28-40 minggu). Minimal kunjungan 2 kali diperiksa dengan dokter ketika kunjungan pertama di Trimester 1 dan kunjungan ke lima pada Trimester 3.

Hasil studi pendahuluan di PMB Tutik Purwani pada tanggal 06 Maret 2023, didapatkan Ny. D usia 34 tahun G2P1A0 UK 36 minggu 4 hari merasakan ketidaknyamanan yaitu berupa sering buang air kecil dan nyeri pada punggung. Hal ini didukung oleh hasil pemeriksaan bahwa ibu nyeri punggung dan sering BAK. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. D umur 34 tahun G2P1A0 UK 36 minggu 4 hari di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta” dengan upaya peningkatan asuhan antenatal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menentukan masalah yang ingin diteliti yaitu "Bagaimanakah Penerapan Manajemen kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. D usia 34 tahun Multipara di PMB Tutik Purwani?"

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny D Usia 34 Tahun Multipara di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat menerapkan asuhan kehamilan pada Ny D usia 34 tahun G2PIA0 UK 36⁺⁴ Minggu di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta, sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Dapat menerapkan asuhan persalinan pada Ny D usia 34 tahun G2PIA0 UK 39⁺⁴ Minggu di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta, sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Dapat menerapkan asuhan Nifas pada Ny D usia 33 tahun P2AO sesuai standar pelayanan kebidanan
- d. Dapat menerapkan asuhan BBL dan neonatus pada By.Ny. D di PMB Tutik Purwani sleman yogyakarta, sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat Laporan Tugas Akhir

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan laporan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, bahan acuan serta untuk pengembangan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan, ibu bersalin, masa nifas dan bayi baru lahir dan neonatus.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Klien

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan untuk menambah informasi bagi klien khususnya Ny. D dan keluarga mengenai asuhan pada masa kehamilan dengan mendeteksi ketidaknyamanan trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus sehingga klien dan keluarga memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menghadapi masa-masa tersebut.

b. Bidan atau Tenaga kesehatan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya di PMB Tutik Purwani untuk mempertahankan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan pada masa kehamilan dengan ketidaknyamanan trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penulisan laporan ini dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan pada masa kehamilan dengan ketidaknyamanan trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.

d. Bagi Penulis

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam sistem perkuliahan dalam memberikan asuhan pada masa kehamilan dengan ketidaknyamanan trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus.